

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dampak dari pandemi Covid-19 di Indonesia menyebabkan banyak perubahan disegala bidang, karena untuk mencegah penyebaran penularan pemerintah mengeluarkan kebijakan baru seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini menyebabkan masyarakat harus melakukan segala aktifitas dari rumah. Hal ini menuntut lembaga pendidikan untuk berinovasi karena awalnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka maka harus merubah menggunakan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara online atau *E-learning*.

Pendidikan merupakan pondasi utama pada sebuah negara. Maju atau tidaknya suatu negara ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Indonesia pada saat ini masih mengalami ketertinggalan dalam dunia pendidikan internasional. Hal ini sejalan dengan hasil analisis pencapaian peserta didik pada studi internasional PISA (*Programme for International Students Assessment*) Pada tahun 2018. Indonesia mengalami penurunan pada tiga kompetensi yakni kemampuan membaca, matematika, serta sains. Skor kemampuan membaca bahasa Indonesia pada PISA 2018 adalah 371, skor kemampuan matematika adalah 379, dan skor kemampuan sains adalah 396. Indonesia berada di peringkat 74 dari 79 negara (Kompas.com : 2019).

Salah satu faktor penyebab Indonesia mengalami penurunan ini dikarenakan pendidik tidak membiasakan peserta didik mengerjakan soal yang

dapat mendorong, menstimulasi, dan menganalisa suatu masalah menggunakan nalar atau disebut HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Peserta didik Indonesia mampu mengerjakan soal tipe hafalan dengan baik namun dalam soal menganalisis dan mengevaluasi masih rendah. Berdasarkan uraian di atas maka pendidik harus mampu menerapkan pembelajaran dan membiasakan peserta didik mengerjakan soal-soal berbasis kemampuan berfikir tingkat tinggi atau HOTS (*Higher Order Thinking Skills*).

Higher order thinking skill merupakan kemampuan peserta didik dalam mengubah atau mengkreasikan pengetahuan yang diketahui dan menghasilkan sesuatu yang baru seperti mengungkapkan gagasan secara jelas, dapat berargumen dengan baik, mampu memecahkan masalah dan mampu memahami hal-hal kompleks yang lebih jelas (Dinni, 2018: 175). Salah satu pembelajaran yang dapat melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik ialah pembelajaran matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang berguna bagi kehidupan manusia. Pembelajaran matematika menjadi dasar perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern, serta mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin untuk meningkatkan dan mengembangkan daya pikir manusia. Pada pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk menganalisis, menarik kesimpulan, dan memecahkan masalah.

Amir (2014:73) menyatakan bahwa “Matematika berkaitan dengan konsep-konsep abstrak yang tersusun secara bertingkat dan membutuhkan suatu penalaran deduktif sehingga perlu membuktikan sesuatu kebenaran baru berdasarkan kebenaran-kebenaran yang sudah diketahui sebelumnya”. Maka

pembelajaran Matematika merupakan sebuah sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis, kritis, rasional, dan sistematis serta melatih kemampuan peserta didik agar terbiasa dalam memecahkan suatu masalah yang ada di sekitarnya.

Pada pandemi covid-19 saat ini pembelajaran tidak dapat dilakukan dengan tatap muka oleh karena itu pembelajaran matematika dilaksanakan secara online atau *E-learning*. Pembelajaran *E-learning* merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan perangkat elektronik dan jaringan internet sebagai metode penyampaian, interaksi, sekaligus fasilitas belajar yang didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya (Hadisi dan Muna:2015). Pembelajaran *E-learning* dapat diakses kapanpun dan dimanapun dengan didukung perlatan elektronik yang mudah dibawa kemanapun pada saat ini. Terdapat berbagaimacam aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran *E-learning* sehingga dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pada saat kondisi seperti ini. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan oleh pendidik adalah Whatsapp. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang paling mudah digunakan karena pendidik sudah terbiasa menggunakannya sehari hari.

Aplikasi whatsapp memiliki fitur grup dimana memungkinkan pendidik lebih mudah dalam mengelola kelas, menyampaikan pembelajaran, serta memberikan tugas. Dalam aplikasi whatsapp pendidik dapat menjelaskan pembelajaran menggunakan pesan suara (*voice note*), mengirim video penjelasan, dan pendidik juga dapat menggunakan media pembelajaran audio

visual. Aplikasi whatsapp sangat membantu pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

UPT SDN 1 Panggungrejo Utara selama pandemi covid melakukan pembelajaran jarak jauh secara online dengan memanfaatkan berbagai macam aplikasi. Aplikasi yang paling sering digunakan oleh pendidik adalah whatsapp. UPT SDN 1 Panggungrejo Utara sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan memberikan fasilitas kepada peserta didik yang mengarah pada kemampuan berpikir peserta didik menuju tingkatan yang lebih tinggi melalui pembelajaran matematika.

Pendidik menggunakan berbagai macam sumber belajar dan media pembelajaran untuk menunjang implementasi HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dalam pembelajaran matematika. Peneliti memilih kelas V karena pendidik kelas V memiliki pemahaman paling baik mengenai pembelajaran matematika di UPT SDN 1 Panggungrejo Utara. Pembelajaran matematika pada kelas tinggi sudah dipisah dari tematik. Penelitian mengenai implementasi berpikir tingkat tinggi atau HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dalam pembelajaran yang menggunakan aplikasi whatsapp.

Penelitian ini dilakukan pada aspek rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana peranan aplikasi whatsapp dalam membantu pemecahan soal-soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada pembelajaran matematika yang sudah diterapkan oleh pendidik di sekolah. Pendidik diharapkan mampu menerapkan pembelajaran *E-learning*

menggunakan aplikasi whatsapp yang mengarah pada kemampuan berfikir tingkat tinggi HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada peserta didik. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Aplikasi Whatsapp Dalam Membantu Pemecahan Soal Hots (*Higher Order Thinking Skills*) Dimasa Pandemi Covid-19”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian yaitu : Apakah aplikasi whatsapp dapat membantu pemecahan soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) Matematika Pada kelas V UPT SDN 1 Panggungrejo Utara?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah mendeskripsikan aplikasi whatsapp dalam membantu pemecahan soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada kelas V UPT SDN 1 Panggungrejo Utara

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus dalam Penelitian Perlu dibatasi dengan jelas sehingga dapat mengarahkan perhatian secara seksama pada masalah tersebut. Agar dapat dikaji dan dijawab secara mendalam, maka dalam penelitian membatasi pada masalah : Pembelajaran menggunakan aplikasi whatsapp dalam membantu pemecahan soal matematika berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada kelas V UPT SDN 1 Panggungrejo Utara. Pelaksanaan dalam proses pembelajaran, dan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan

whatsapp dalam membantu pemecahan soal matematika berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*).

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang “Penggunaan Aplikasi Whatsapp Dalam Membantu Pemecahan Soal Hots (*Higher Order Thinking Skills*) Dimasa Pandemi Covid-19” Pada UPT SDN 1 Panggungrejo Utara V diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambahkan wawasan serta lebih mengerti serta lebih memahami tentang implementasi pembelajaran menggunakan aplikasi whatsapp dalam membantu pemecahan soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi peneliti

Penelitian ini sangat berguna apabila nantinya peneliti menjadi guru di sekolah dasar. Sebagai bekal pengetahuan dan wawasan tentang Pembelajaran menggunakan whatsapp berbasis *HOTS (Higher Order Thinking Skills)* untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa sekolah dasar.

###### b. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi peningkatan mutu pendidikan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan

berpikir siswa yang mengarah pada *HOTS (Higher Order Thinking Skills)*.

c. Bagi FKIP UMPRI

Diharapkan penelitian ini berguna untuk meningkatkan pembelajaran di atas perkuliahan dan menambah wawasan serta pengetahuan tentang pembelajaran menggunakan whatsapp dalam membantu memecahkan *HOTS (Higher Order Thinking Skills)* bagi mahasiswa FKIP UMPRI.